



Berangkat ke Ternate, PSIM Tanpa Kiper Cahya



YOGYA (MERAPI) - Rombongan tim PSIM Yogya rencananya akan bertolak ke Ternate pada Kamis (28/8) ini, untuk kemudian melakoni laga kontra tuan rumah Malut United pada lanjutan Super League 2025/2026, Sabtu (30/8). Pada laga tandang ini, Laskar Mataram dipastikan tak diperkuat penjaga gawang andalannya, Cahya Supriadi.

Kiper berusia 22 tahun itu kini sedang bergabung dengan Timnas Indonesia U-23 untuk tampil pada Kualifikasi Piala Asia U-23 2026 di Stadion Gelora Delta, Sidoarjo, Jawa Timur, 3-8 September 2025. Skuat Garuda Muda asuhan Gerald Vanenburg tersebut sudah memulai persiapan sejak Senin, 25 Agustus 2025. Skuat Garuda Muda masuk Grup J dan akan meladeni perlawanan Timnas Korea Selatan U-23, Timnas Laos U-23, dan Timnas Makau U-23.

Kehilangan Cahya Supriadi menjadi masalah tersendiri bagi PSIM. Eks kiper Persija Jakarta itu selama ini menjadi andalan pelatih Jean-Paul van Gastel di ajang Super League. Van Gastel pun mengaku bingung dengan keputusan pemanggilan Cahya memperkuat Timnas Indonesia U-23 di Kualifikasi Piala Asia U-23. Apalagi, ajang tersebut tidak masuk agenda FIFA.

Namun pelatih asal Belanda berusia 53 tahun itu mencoba untuk legawa. Menurut Van Gastel, masih ada kiper



Para pemain PSIM Yogya menjalani latihan intensi jelang laga tandang melawan Malut United.

lain di dalam skuadnya yang punya kualitas mumpuni seperti Harlan Suardi dan Khairul Fikri. "Untuk saya, itu luar biasa ketika Anda harus melepas pemain saat itu bukan kalender FIFA. Saya kurang begitu mengerti terkait ini. Memang kami kehilangan pemain untuk kompetisi Asia ini. Tapi untuk besok (melawan Malut), kami masih punya tiga kiper, dan itu cukup," ujar Van Gastel.

Menghadapi Malut di Stadion Kie

Raha Ternate, PSIM layak waspada. Laskar Kie Raha memburu kemenangan pertama atas Laskar Mataram di kanca sepakbola Indonesia. Laga ini menjadi pertemuan perdana bagi keduanya bertemu di kompetisi teratas sepakbola Indonesia.

Sebelumnya, Malut United dan PSIM sudah pernah bertemu dua kali saat sama-sama tampil di kasta kedua atau Liga 2. Dalam dua pertemuan itu, PSIM sukses menang sekali dan satu

laga berakhir imbang. Setelah tiga pekan berlalu di Super League 2025/2026, Malut United dan PSIM mengoleksi poin yang sama, yakni 5 angka hasil dari sekali menang dan dua kali imbang.

Kemenangan didapat Malut United ketika melawat ke markas Dewa United. Sementara hasil imbang ketika menjamu Bali United dan tandang ke markas Persija Jakarta. Sedang PSIM menang atas Persebaya Surabaya dan kemudian imbang lawan Arema FC dan Persib Bandung.

Pelatih Malut United, Hendri Susilo mengakui tim PSIM sebagai tim yang tangguh meski berstatus sebagai tim promosi. Hal itu terlihat ketika PSIM menahan imbang juara musim lalu, Persib Bandung, dengan skor 1-1.

PSIM disebutkan mempunyai keseimbangan antara pemain muda dan pemain berpengalaman. Kemudian fokus penguasaan lini tengah yang dimotori Ze Valente. Malut United kemungkinan akan kembali menerapkan taktik serangan balik seperti saat mereka bermain imbang melawan Persija Jakarta.

Hendri Susilo mengatakan memang membiarkan Persija masuk ke lini pertahanan timnya. "Kami memang membiarkan Persija masuk area sepertiga akhir pertahanan kami. Ketika masuk, kami lancarkan serangan balik," ucapnya.

"Tapi apapun taktiknya nanti, semua pemain akan kerja keras dan pantang menyerah sepanjang pertandingan," tukas Hendri Susilo. (*)-f

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. PSIM Jogja | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 05 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005